

ABSTRAK

Komunikasi yang dilakukan antar pribadi guru dengan siswa dalam membentuk kepercayaan diri siswa tunagrahita di SLB Sabilulungan memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi antar pribadi guru dengan siswa dalam membentuk kepercayaan diri, untuk mengetahui hambatan proses komunikasi antar pribadi guru dengan siswa dalam membentuk kepercayaan diri, serta alasan pola komunikasi sirkular dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas sekolah SLB Sabilulungan. Penelitian ini menggunakan konsep pola komunikasi sirkular oleh Joseph A.Devito (2018). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam dan observasi. Teknik pengolahan dan hasil analisis data menggunakan medel analisis data bodgan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dengan memilih hasil wawancara yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini yaitu proses komunikasi yang dilakukan antar pribadi guru dengan siswa menggunakan metode pembelajaran komunikasi dua arah yang menciptakan siswa aktif dan berpikir kritis serta mampu percaya diri. Hambatan yang terjadi pada proses komunikasi yang dilakukan antar pribadi guru dengan siswa dalam membentuk kepercayaan diri siswa yaitu komunikasi satu arah ataupun fasilitas yang kurang memadai. Pola komunikasi sirkular dilakukan pada kegiatan belajar mengajar memberikan dampak baik bagi siswa dan sekolah dengan menghasilkan prestasi.

Kata Kunci: Guru, kepercayaan diri, komunikasi dua arah, pola komunikasi sirkular, siswa.

ABSTRACT

Communication carried out between teachers and students in forming the self-confidence of mentally retarded students at SLB Sabilulungan has different ways of communicating. The aim of this research is to find out the interpersonal communication process between teachers and students in forming self-confidence, to find out the obstacles to the interpersonal communication process between teachers and students in forming self-confidence, as well as the reasons why circular communication patterns are implemented in teaching and learning activities in SLB Sabilulungan school classes. This research uses the concept of circular communication patterns by Joseph A. Devito (2018). The approach used in this research is qualitative with a case study method. Data obtained from in-depth interviews and observations. Processing techniques and data analysis results use the Bodgan data analysis model. Test the validity of the data using source triangulation, by selecting interview results related to this research. The results of this research are the communication process carried out between teachers and students using a two-way communication learning method which creates students who are active and think critically and are able to be confident. Barriers that occur in the communication process carried out between teachers and students in forming students' self-confidence are one-way communication or inadequate facilities. Circular communication patterns implemented in teaching and learning activities have a good impact on students and schools by producing achievements.

Keywords: Teachers, self-confidence, two-way communication, circular communication patterns, students.